

Pengaruh Modal Kerja Yang Ditinjau Dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2017

Ahmad Rifai¹, Titin Ruliana², Heriyanto³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Ahmadrifai4422@gmail.com

Keywords :

*Working Capital Cash Turnover
Turnover Receivables Inventory
Turnover Return On Assets (ROA)*

ABSTRACT

This study aims to prove: Is working capital viewed from cash turnover affecting the level of Return On Assets (ROA) in Computer Services Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017 ?, Is working capital reviewed from accounts receivable turnover affects the level of Return On Assets (ROA) in Computer Services Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017 ?, Does working capital reviewed from inventory turnover affect the rate of Return On Assets (ROA) Computer Services Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017 ?, Are working capital reviewed from cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover affect the level of Return On Assets (ROA) in companies of the Computer Services Sub Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017.

The theoretical basis of this research is financial management which focuses on cash turnover, inventory turnover turnover and Return On Assets (ROA). the analytical tool used is ratio and linear multiple regression.

The results of the study of the effect of cash turnover on Return On Assets (ROA) concluded with a sample test t, it is known that there is a positive and significant influence on Return On Assets (ROA). thus hypothesis 1 is accepted. For accounts receivable turnover and inventory turnover on Return On Assets (ROA) concluded by sample test t, it is known that there is no positive and no significant effect on Return On Assets (ROA). Thus hypotheses 2 and 3 are rejected. And for the results of the study the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on Return On Assets (ROA) concluded with a sample test f, it is known that there is a positive and significant influence on Return On Assets (ROA). thus hypothesis 4 is accepted.

PENDAHULUAN

Agar perusahaan bertambah besar Maka perusahaan harus berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah. Dengan bertambahnya besarnya perusahaan-perusahaandi tuntutan semakin lihat pula dalam mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas oprasional perusahaan. Dana yang di investasikan untuk menjalankan aktivias oprasional sehari - hari ini di sebut dengan modal kerja.

Munawir (2012:114) : menyatakan bahwa modal kerja merupakan jumlah dana yang tersedia untuk membiayai seluruh operasi kebutuhan-kebutuhan perusahaan. Kasmir (2010:225) : Perputaran kas yaitu alat ukur efisiensi penggunaan kas suatu perusahaan, kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu period, Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang Kasmir (2011:176). Menurut munawir (2014:119) untuk mengukur efisiensi persediaan: maka perlu Tingkat perputaran persediaan (*inventory turnover*), yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Dalam penelitian ini *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Jumingan (2017:2): laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan konsisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Enam perusahaan jasa komputer di Indonesia yang masih beroperasi secara baik dan lancar antara lain PT. Astra Graphia Tbk, PT. Anabatic Technologies Tbk, PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, PT. Limas Indonesia Makmur Tbk, PT. Multipolar Technology Tbk PT. Metrodata Electronics Tbk. Hingga saat ini masih dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan. Salah satu faktor keberhasilan tersebut adalah pengelolaan modal kerja yang baik dan efisien. Jika kontinuitas perusahaan terus berjalan dan keuntungan perusahaan pada setiap penjualan produk mampu dipertahankan akan berdampak tidak adanya penambahan modal kerja untuk kegiatan operasional. Dua hal yang dapat terjadi ketika profitabilitas meningkat adalah tanpa adanya penambahan dalam modal kerja atau ada penambahan modal kerja atas indikator-indikator tertentu. Indikator tersebut seperti penambahan modal kerja karena adanya faktor tren pasar, perkembangan teknologi, filosofi perusahaan, ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan, ketersediaan kredit, perilaku menghadapi keuntungan dan perilaku menghadapi resiko.

METODE

Jangkauan penelitian merupakan batasan - batasan dalam penelitian agar objek yang diteliti lebih terarah dan sistematis yaitu khusus membahas masalah Modal Kerja dan *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kepustakaan (*Libray Research*) yaitu :

Peneliti ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data - data sekunder Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id dan data yang diambil berupa informasi mengenai gambaran umum perusahaan, laporan keuangan dan juga dilakukan riset kepustakaan untuk mendapatkan dasar-dasar teori dari para ahli serta penelitian terdahulu.

Pada tahap ini peneliti mengambil populasi perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. populasi diperoleh dari situs Saham Ok ialah sebagai berikut:

Populasi dan Sempel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK
2	ATIC	ANABATIC TECHNOLOGIS TBK
3	DNET	INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL TBK
4	LMAS	LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
5	MLPT	MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
6	MTDL	METRODATA ELECTRONICS TBK

Sumber : www.idx.co.id

Karna jumlah perusahaan jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya 6 perusahaan, maka semua perusahaan tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Kasmir (2010:225) : Perputaran kas yaitu alat ukur efisiensi penggunaan kas suatu perusahaan, kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

(Sumber : Kasmir 2010:225)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu period, Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang Kasmir (2011:176). rumusnya adalah

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

(Sumber : Kasmir 2011:176)

Menurut munawir (2014:119) untuk mengukur efisiensi persediaan: “maka perlu Tingkat perputaran persediaan (*inventory turnover*), yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki”. Dapat dinyatakan dengan rumus.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

(Sumber : Munawir 2014:119)

Return On Assets (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini di hitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset :

$$\text{Hasil Hasil Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

(Sumber Hery 2015 : 192)

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	Profitabilitas (ROA)
X ₁	=	Perputaran Kas
X ₂	=	Perputaran Piutang
X ₃	=	Perputaran Persediaan
a	=	Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃	=	Koefisien Regresi
e	=	Tingkat Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	6.808	2.224		.005
	PERPUTARAN KAS	.139	.053	.470	.014
	PERPUTARAN PIUTANG	-.023	.032	-.126	.481
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	-.213	.257	-.151	.414

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah

$$Y = 6,808 + 0,139X_1 + 0,023X_2 - 0,213X_3$$

1. Koefisien regresi Perputaran kas , sebesar 0,139 memberikan arti bahwa variable perputaran kas berpengaruh positif terhadap *Retrun On Asset* (ROA), artinya apabila Perputaran kas bertambah satu satuan maka *Retrun On Asset* (ROA) bertambah sebesar 0,139 satuan.
2. Koefisien regresi perputaran piutang sebesar 0,023 memberikan arti bahwa variable Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *Retrun On Asset* (ROA), artinya apabila perputaran piutang bertambah satu satuan maka *Retrun On Asset* (ROA) bertambah sebesar 0.023 satuan.
3. Koefisien regresi Perputaran persediaan, sebesar 0,213 memberikan arti bahwa variable Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap *Retrun On Asset* (ROA), artinya apabila Perputaran persediaan bertambah satu satuan maka *Retrun On Asset* (ROA)

bertambah sebesar 0.213 satuan.

Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.808	2.224		3.061	.005
	PERPUTARAN KAS	.139	.053	.470	2.620	.014
	PERPUTARAN PIUTANG	-.023	.032	-.126	-.715	.481
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	-.213	.257	-.151	-.829	.414

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah

1) Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Retrun On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.10 diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel perputaran kas di peroleh $t_{hitung} = 2,620$ dan berdasarkan perhitungan dari kritik t_{tabel} (n-k) dengan jumlah $n = 30$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,056$ hasil ini menunjukkan bahwa dapat di simpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti nilai t yang diperoleh adalah berpengaruh signifikan, hal ini berarti Hipotesis 1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran kas terhadap *Retrun On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

2) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Retrun On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.10 diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel perputaran piutang di peroleh $t_{hitung} = -0,715$ dan berdasarkan perhitungan dari kritik t_{tabel} (n-k) dengan jumlah $n = 30$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,056$ hasil ini menunjukkan bahwa dapat di simpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara perputaran piutang terhadap *Retrun On Asset* pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

3) Pengaruh Perputaran persediaan terhadap *Retrun On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.10 diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel perputaran persediaan di peroleh $t_{hitung} = -0,829$ dan berdasarkan perhitungan dari kritik t_{tabel} (n-k) dengan jumlah $n = 30$ hasil ini menunjukkan bahwa dapat di simpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Retrun On Asset* pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2954504.358	3	1477252.179	4.104	.028 ^a
	Residual	9717691.009	27	359914.482		
	Total	12670000.00	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.104. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (3:27) di peroleh F_{tabel} sebesar 2,96. Karena $F_{hitung} 4.104 > F_{tabel} 2,96$ maka Hipotesis 4 diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Retrun On Asset* pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Dari variabel bebas yang diteliti pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on asset*. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini di terima.
- Dari variabel bebas yang diteliti pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, variabel perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on asset*. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini di tolak.
- Dari variabel bebas yang diteliti pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Retrun on asset*. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.
- Dari variabel terikat yang diteliti pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on asset*. Dengan demikian hipotesis keempat pada penelitian ini di terima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor jasa komputer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi *Retrun On Asset* (ROA) pada perusahaan tersebut seperti

perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan karena semakin tinggi tingkat penjualan yang di peroleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan dapat mempertahankan.

REFERENCES

- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jumingan, 2017, *Analisa Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2018, *Analisa Laporan Keuangan*, Depok : PT Raja Grafindo Perso
- Munawir, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.